

## PENGARUH LAYANAN INFORMASI MELALUI MEDIA FILM ANIMASI TERHADAP KESEHATAN MENTAL PADA SISWA

Ayu Hanung, Irfan Sadiqi  
SMA Negeri 1<sup>12</sup>

\*Korespondensi: [ayuhanung02@gmail.com](mailto:ayuhanung02@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to determine the effect of information services through animated film media on mental health in class XI IIS students of SMA Negeri 1 Binjai, Langkat Regency in the 2022/2023 Academic Year. This type of research uses quantitative with an experimental method, namely one group pretest and posttest design. The subjects of this study were class XI IIS 2 with a sample of 33 students determined using purposive sampling. This study uses a questionnaire instrument as a measuring tool and uses validity tests, reliability tests, and paired T tests. Based on the results of the study conducted: 1) there is a difference in students' mental health before being given information services through film media with the pretest score results showing that students' mental health with a low category score. 2) there is a difference in students' mental health after being given information services through film media with the pretest score results showing that students' mental health with a high category score. 3) there is an effect of increasing information services through film media using the paired T test with a sig value (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$  and a difference in the average pretest value and the difference in the average pretest value of  $89.6667 >$  from the average posttest value of  $125.5758$  which indicates a significant difference between the pretest and posttest, then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there is an Effect of Information Services Through Film Media on the Mental Health of Class XI IIS Students of SMA Negeri 1 Binjai, Langkat Regency in the 2022/2023 Academic Year.*

**Keywords:** Information Services, Animated Film Media, Mental Health

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi melalui media film animasi terhadap kesehatan mental pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu *one group pretest dan posttest design*. Subjek penelitian ini adalah kelas XI IIS 2 dengan jumlah sampel sebanyak 33 siswa yang ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan instrument angket sebagai alat ukur dan menggunakan uji validitas, uji reabilitas, dan uji paired T test. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan: 1) terdapat perbedaan kesehatan mental siswa sebelum diberikan layanan informasi melalui media film dengan hasil skor pretest menunjukkan bahwa kesehatan mental siswa dengan nilai skor kategori rendah. 2) terdapat perbedaan kesehatan mental siswa sesudah diberikan layanan informasi melalui media film dengan hasil skor pretest menunjukkan bahwa kesehatan mental siswa dengan nilai skor kategori tinggi. 3) terdapat pengaruh peningkatan layanan informasi melalui media film menggunakan uji paired T test dengan nilai sig (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$  dan perbedaan nilai rata-rata pretest dan Perbedaan nilai rata-rata pretest  $89.6667 >$  dari nilai rata-rata posttest  $125.5758$  yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikansi antara pretest dan posttest, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya adanya Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023.

**Kata Kunci:** Layanan Informasi, Media Film Animasi, Kesehatan Mental

**How To Cite :** .(2024). Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas Xi Iis Sma Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 7(2), 109-113



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022 by author

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring berjalannya perkembangan zaman yang begitu cepat, maka segala upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia berkualitas baik yang mampu menghadapi perubahan zaman. Adapun masalah yang mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana meningkatkan proses belajar-mengajar sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien dengan hasil yang maksimal. Dengan demikian, seharusnya pembelajaran di sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi dan bermakna bagi siswa.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah sebagai berikut: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna diciptakan oleh Tuhan yang Maha Esa. Manusia makhluk yang memiliki rasa cemas yang timbul dari pemikirannya. Seorang siswa sebagai generasi penerus bangsa, sepatutnya mampu mengelola aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimilikinya secara baik. Usia remaja berkisar 15-18 tahun dimana dikenal dengan masa storm dan stres, masa-masa terjadinya pergolakan kecemasan yang diiringi dengan pertumbuhan fisik yang pesat dan bervariasi. Pergolakan kecemasan yang terjadi pada remaja tidak lepas dari bermacam-macam pengaruh, seperti lingkungan tempat tinggal, keluarga, sekolah dan teman-teman sebaya serta aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pergolakan kecemasan tersebut dapat dipahami bahwa masing-masing siswa memiliki kemampuan yang berbeda mengatasi kecemasan. Dalam hal ini para siswa diharapkan dapat menjaga kesehatan mental dalam kegiatan kesiswaannya di sekolah.

Menurut Darajat (2001:4) Kesehatan mental adalah terhindarnya orang dari gejala-gejala gangguan jiwa (neurose) dan dari gejala-gejala penyakit jiwa (psychose). Kesehatan mental ditunjukkan dari perilaku yang baik dan kesadaran seseorang akan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, keluarga, lingkungan dan orang lain. Siswa sering mengabaikan dan tidak peduli tugas dan tanggung jawab mereka sehingga siswa tidak merasa bersalah ketika melanggar peraturan-peraturan yang ada di sekolah, tidak mengerjakan tugas-tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan guru serta hal-hal lainnya yang dapat mengganggu proses perkembangan dirinya dan kehidupan efektif sehari-hari. Kesehatan mental juga dapat dilihat dari kemampuan seseorang untuk mengoptimalkan kemampuan yang ada pada dirinya sehingga kemampuan itu dapat dikembangkan lebih jauh. (Ayuningtyas & Rayhani, 2018) menjelaskan bahwa Guru BK sangat berperan penting untuk mendukung dan membentuk kesehatan mental siswa melalui beberapa layanan dan bimbingan yang dimiliki oleh bimbingan dan konseling. Salah satunya yaitu layanan yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mendukung dan membentuk kesehatan mental adalah layanan informasi.

Pendapat diatas terjadi juga di SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat. Hasil observasi dan wawancara dengan pihak SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat di ketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa yang memiliki permasalahan dalam Kesehatan Mental di lingkungan sekolah, (1) kecemasan dalam menghadapi ujian, (2) konflik dengan orang tua atau teman, dan (3) penyesuaian diri.

Dengan melihat kondisi tersebut perlu di berikan layanan bimbingan dan konseling yaitu Layanan Informasi sebagai upaya menjaga kesehatan mental pada siswa. Layanan Informasi Menurut Hallen, dalam Zainal Abidin dan Alief (2010:40) dalam kutipan (Ernawati, 2019) Layanan informasi ialah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi (informasi pendidikan, jabatan, karir) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan demi kepentingan individu klien.

Berdasarkan penelitian terdahulu dalam kutipan (Hanurawan, 2012) fenomena ketidaksehatan mental dalam lingkungan pendidikan terdapat gejala seperti (1) kecemasan menghadapi ujian, (2) frustasi terkait dengan bahan pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa, dan (3) khawatir dan cemas akan masa depan. Secara umum fenomena ketidaksehatan mental tersebut dapat menghalangi tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di lingkungan sekolah, khususnya konselor sekolah atau psikolog sekolah membantu mereka melalui metode prevensi dan intervensi konseling dan psikologi untuk mencapai keadaan kesehatan mental yang seimbang kembali.

Atas dasar latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023".

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono,2018: 150) "Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Untuk mendata yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu kuesioner (angket). Menurut (Sugiyono,2018: 219) "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab."

Berdasarkan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini maka dikembangkan alat pengumpulan data berupa instrument skala likert yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan *academic burnout* pada siswa sebelum dan sesudah dilakukannya proses layanan bimbingan kelompok.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan peneliti, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS 2 SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat.

Dalam hal ini jelas bahwa Layanan informasi bertujuan agar individu (peserta didik) mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya. dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Layanan informasi menggunakan media film memegang peranan yang sangat penting, karena siswa memerlukan berbagai informasi atau penerangan mengenai pemahaman akan kesehatan mental terlebih

ditambah menggunakan film agar bertujuan untuk menghindari kejenuhan siswa pada saat akan menerima informasi pemahaman kesehatan mental, sehingga mereka dapat mengambil keputusan secara tepat.

Dari analisis data menggunakan uji paired T test telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi dengan media film terhadap kesehatan mental siswa pada kelas XI IIS 2. Adapun nilai signifikansi sig (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$  terdapat perbedaan kesehatan mental pada data pretest dan posttest, Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan nilai rata-rata pretest  $89.6667 >$  dari nilai rata-rata posttest  $125.5758$ . maka dapat disimpulkan ada pengaruh perbedaan rata-rata pretest dan posttest. Artinya penggunaan layanan informasi dengan media film berpengaruh dalam meningkatkan kesehatan mental siswa dapat dikatakan berhasil.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bagaimana Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS 2 SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan skor melalui angket yang disebarakan kepada 33 siswa dengan melakukan pretest dan posttest kepada siswa kelas XI IIS 2.
2. Terdapat pengaruh peningkatan kesehatan mental siswa melalui Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi dengan melakukan uji paired T test dengan nilai sig (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ , dan Perbedaan nilai rata-rata pretest  $89.6667 >$  dari nilai rata-rata posttest  $125.5758$  yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya adanya pengaruh layanan informasi melalui media film terhadap kesehatan mental siswa kelas XI IIS 2.

## REFERENSI

- Alini, & Meisyalla, L. N. (2022). Gambaran Kesehatan Mental Remaja SMPN Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. *Jurnal Ners*, 6(23), 80–85.  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Anwar, F., & Julia, P. (2021). Analisis Strategi Pembinaan Kesehatan Mental Oleh Guru Pengasuh Sekolah Berasrama Di Aceh Besar Pada Masa Pandemi. *Jurnal Edukasi :Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 2021.
- Aqib, Z. (2021). *Psikologi Konseling & Kesehatan Mental*. Pustaka Referensi.
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 182–189. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.717>
- Ayuningtyas, D., & Rayhani, M. (2018). Analisis situasi kesehatan mental pada masyarakat di Indonesia dan strategi penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan ....*  
<http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/241>
- Dede Rahmat Hidayat, H. (2013). *Bimbingan Konseling* (E. Kuswandi (ed.); Cetakan ke). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Ernawati, I. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun

Ajaran 2014/2015. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 1–13.  
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i1.40>

Fakhriyani, D. V. (2019). Kesehatan Mental. In *Early Childhood Education Journal* (Issue November 2019). <http://digilib.uinsby.ac.id/918/10/Daftar>